

**PEMBACAAN SURAH TUJUH DI PONDOK PESANTREN  
ZAINUL HASAN GENGONG PAJARAKAN PROBOLINGGO**

**(Studi Living Qur'an Berdasarkan Teori Talcott Parsons)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

**NOER HIDAYAT MJ**

NIM. 17105030035

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Dosen Bapak Drs. Mohamad Yusup, M.SI.  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Noer Hidayat MJ  
NIM : 17105030035  
Judul Skripsi : **Pembacaan Surah Tujuh di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Pajajaran Probolinggo (Studi Living Qur'an Berdasarkan Teori Talcott Parsons)**  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan/Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 27 Juli 2022  
Pembimbing,



**Drs. Mohamad Yusup, M.SI.**  
NIP. 19600207 199403 1 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noer Hidayat MJ  
NIM : 17105030035  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat Asal : RT/RW 003/001 Desa Suka Damai, Kec. Tebing Tinggi  
Kab. Tanjung Jabung Barat, Jambi  
Judul Skripsi : Pembacaan Surah Tujuh di Pondok Pesantren Zainul Hasan  
Genggong Pajarakan Probolinggo (Studi Living Qur'an  
Berdasarkan Teori Talcott Parsons)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi ini telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merivisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqsyah. Jika ternyata lebih dari (2) dua bulan revisi skripsi belum selesai, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Yogyakarta, 27 Juli 2022

Saya yang menyatakan



Noer Hidayat MJ

17105030035

## HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1224/Un.02/DU/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : PEMBAACAAN SURAT TUJUH DI PONDOK PESANTREN ZAINUL HASAN  
GENGGONG (Studi Living Qur'an Berdasarkan Teori Talcott Parsons)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NOER HIDAYAT MJ  
Nomor Induk Mahasiswa : 17105030035  
Telah diujikan pada : Selasa, 02 Agustus 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 62fc98d3f31e8

Ketua Sidang/Penguji I

Drs. Mohamad Yusup, M.SI  
SIGNED



Valid ID: 62f9c988b71eb

Penguji II

Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.  
SIGNED



Valid ID: 62fb3fc7e4c66

Penguji III

M. Yaser Arafat, M.A.  
SIGNED



Valid ID: 62fdbe0978459

Yogyakarta, 02 Agustus 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

## MOTTO

"MEMAKSA DIRI BERBAHAGIA ADALAH CARA MENGIMANI  
QHODA DAN QODAR ALLAH, JANGAN SAMPAI KARENA TERLALU  
MENGELUH MENYEBABKAN DIRI KITA TIDAK PERCAYA TAKDIR"

(K.H. AHMAD BAHAUDDIN NUR SALIM)

&

"JADILAH DIRI SENDIRI, TAKDIRMU ADALAH YANG TERBAIK  
DARI ALLAH"



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk orang tua tercinta, dua orang hebat yang senantiasa hadir dalam setiap gerak dan perjuangan hingga saat ini.

Kemudian teruntuk semua guru saya, terkhusus guru K.H Mohammad Hasan Mutawakkil Alallah dan seluruh keluarga besar Pondok Pesantren

*Zainul Hasan Genggong*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es titi atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	Ha titik di bawah
خ	Khā'	KH	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Šād	Š	Es titik di bawah
ض	Dād	Ḍ	De titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	Te titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	Zet titik di bawah
ع	Ayn	ʿ	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعا قدين      ditulis      *muta'qqidīn*

عدة            ditulis      *iddah*

3. Tā' marbūtah di akhir kata.

a. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة            ditulis      *hibah*

جزية            ditulis      *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله      ditulis      *ni'matullāh*

زكاة الفطر    ditulis      *zakātul-fitri*

4. Vokal Pendek

ـَـ (fathah) ditulis a contoh ضرب ditulis *darab*

ـِـ (kasrah) ditulis i contoh فهم ditulis *fahima*

ـُـ (dammah) ditulis u contoh كتب ditulis *kutiba*

5. Vokal Panjang

a. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية      ditulis      *jāhiliyyah*

b. Fathah + alif maqṣūr ditulis ā (garis di atas)

يسعي            ditulis      *yas'ā*

c. Kasrah + ya mati ditulis ī (garis di atas)

مجيد            ditulis      *majīd*

d. Dammah + wau mati ditulis ū (garis di atas)

فروض            ditulis      *furūd*



6. Vokal Rangkap

a. Fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم                    ditulis                    *bainakum*

b. Fathah + wau mati, ditulis au

قول                        ditulis                        *qaul*

7. Vokal-vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أنتم                        ditulis                        *a'antum*

اعدت                      ditulis                      *u'iddat*

لئن شكرتم                ditulis                        *la'in syakartum*

8. Kata sandang Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران                    ditulis                        *al-Qur'ān*

القياس                    ditulis                        *al-Qiyas*

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس                    ditulis                        *al-syams*

السماء                    ditulis                        *al-samā'*

9. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض            ditulis                        *zawi al-furūd*

اهل السنة                ditulis                        *ahl al-sunnah*

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah Swt atas segala karunia dan rahmatnya yang diberikan kepada kita, Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi kita Muhammad Saw, semoga kita diakui sebagai umatnya dan mendapat berkah, ridho, serta syafaatnya.

Penyusun sangat bersyukur karena dengan keterbatasan penyusun akhirnya penyusun mampu menyelesaikan skripsi ini, perjuangan dan didikasi yang telah penyusun berikan serta berkat dukungan baik materil maupun moril dari pihak yang terlibat dan ikut berjuang bersama penyusun akhirnya membuahkan hasil dengan tersusunnya skripsi ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata I Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam proses penyusunan skripsi ini banyak pihak yang terlibat. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusun menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Adnan dan Ibu Suyama selaku orang tua penyusun yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penyusun.
2. Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Ali Imron, S.Th.I, M.S.I selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Drs. Mohamad Yusup, M.SI. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. DR. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah menyetujui judul skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, serta Staf Tata Usaha Fakultas Ushuludddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
8. Kepada pengasuh K. H. Moh. Hasan Mutawakkil Alallah, SH., MM. beserta semua keluarga besar Pesantren Zainul Hasan Genggong dan segenap para santri dan pengurus yang telah bersedia menjadi responden dan mengizinkan saya dalam penelitian ini .
9. Kepada Orang terspecial dalam hidup saya yang bernama Izze Afkarina yang selalu memberikan semangat kepada saya supaya bisa segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2017, dan teman-teman KKN yang selalu memberikan dukungan kepada penyusun.
11. Teman-teman Alumni Pesantren Zainul Hasan Genggong di Yogyakarta yang turut membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman saya yang telah membantu selama di Yogyakarta bernama Renanda Ardi Rifkan Pratama dan Heru Muhtari.

Semoga atas segala kebaikan yang kalian berikan senantiasa mendapatkan balasan yang terbaik oleh Allah Swt dan penyusun berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 25 Juli 2022

Penyusun,



**Noer Hidayat MJ**  
**NIM. 17105030035**

## ABSTRAK

Pembacaan surah tujuh merupakan praktik sosial keagamaan telah berlangsung lama di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Pajajaran Probolinggo yang terdapat kumpulan bacaan tujuh surah pilihan dalam Al-Qur'an. Unsur yang mendominasi pada pembacaan surah tujuh ialah surah Al-Qur'an yang dipilih menjadi sebuah kegiatan wajib baik berupa satu kesatuan dan urutan surah Al-Qur'an. Sebab adanya kegiatan wajib pembacaan surah tujuh pada setiap malam Jum'at setelah shalat Isya' membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh dengan rumusan masalah yaitu bagaimana prosesi dan pemahaman pembacaan surah tujuh tersebut.

Penulis fokus pada proses praktik dan pemahaman pembacaan surah tujuh yang diwujudkan dengan bentuk perilaku pelaku tindakan sosial baik santri, pengurus, dan alumni. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif analitik, tujuannya untuk mengetahui alasan pembacaan surah tujuh dan mencapai pemahaman terhadap hasil penelitian secara kompleks. Teori yang digunakan sebagai sudut pandang ialah skema tindakan sosial Talcott Parsons.

Hasil penelitian dari skripsi ini pertama, pembacaan surah tujuh merupakan praktik sosial keagamaan yang berkembang sampai sekarang. Kedua, teori skema tindakan sosial yang berperan sebagai aktor ialah santri, pengurus, dan alumni. Tujuannya untuk mendekatkan diri kepada Allah dan memperoleh kebaikan dunia akhirat. Situasi sebagai bentuk implementasi kepatuhan kepada pengasuh, aturan, pembelajaran, dan pembentukan karakter. Standar-standar normatif bagian terpenting, karena terdapat landasan kontekstual serta normatif ketika membaca surah al-Sajdah, Yāsīn, al-Dukhān, al-Raḥman, al-Wāqī'ah, dan al-Ḥadīd.

**Kata Kunci:** Living Qur'an, Pembacaan Surah Tujuh, Talcott Parsons.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	iv
MOTTO .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	5
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Peembahasan.....	15
<b>BAB II. GAMBARAN UMUM DAN PENGAGAS SURAH TUJUH DI PONDOK PESANTREN ZAINUL HASAN GENGONG.....</b>	<b>16</b>
A. Profil Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong .....	16
B. Profil Penggagas Pembacaan Surah Tujuh.....	33
<b>BAB III. PELAKSANAAN PEMBACAAN SURAH TUJUH DI PONDOK PESANTREN ZAINUL HASAN GENGONG .....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Umum Pembacaan Surah Tujuh .....	35

B.	Sejarah dan Perkembangan Pembacaan Surah Tujuh .....	39
C.	Pelaksanaan Pembacaan Surah Tujuh .....	41
D.	Surah-Surah Tujuh .....	44
E.	Prosesi Pembacaan Surah Tujuh .....	48
<b>BAB IV.</b>	<b>ANALISIS TEORI TALCOTT PARSONS DALAM PEMBACAAN</b>	
	<b>SURAH TUJUH DI PONDOK PESANTREN ZAINUL HASAN</b>	
	<b>GENGGONG .....</b>	<b>51</b>
A.	Teori Skema Tindakan Sosial Talcott Parsons.....	51
B.	Aktor Pembacaan Surah Tujuh.....	54
C.	Tujuan Pembacaan Surah Tujuh.....	57
D.	Situasi Pembacaan Surah Tujuh .....	58
E.	Standar Normatif Surah Tujuh .....	59
<b>BAB V.</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A.	Kesimpulan.....	69
B.	Saran-saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>72</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>		<b>75</b>


  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam sejarah Islam sejauh ini, pada dasarnya praktik untuk mengfungsikan Al-Qur'an diluar kondisi tekstualnya sehingga bermakna sudah terjadi dalam kehidupan praksis umat Islam secara umum. Ketika Rasulullah SAW. masih hidup adalah masa yang paling baik bagi agama Islam. Masa dimana semua prilaku umat dibimbing langsung lewat wahyu Rasulullah. Praktek mengfungsikan Al-Qur'an ini dahulu sudah dilakukan oleh Rasulullah sendiri. Laporan riwayat menyebutkan bahwa Rasulullah pernah menyembuhkan penyakit dengan ruqyah lewat peranyata surah *al-Fatihah* dan menolak sihir dengan surah *al-Mu'awwizatain*.<sup>1</sup>

Bagi umat Islam, Al-Quran merupakan kitab suci yang menjadi dasar pedoman dalam menjalani semua prosesi kehidupan manusia. Al-Qur'an sebagai petunjuk (*salih li kulli zamān wal makān*) di dalamnya mengandung sumber ajaran Islam dan memiliki banyak keutamaan dan hikmah bagi kehidupan.<sup>2</sup> Untuk mendapatkan petunjuk kitab suci Al-Qur'an, melalui membaca dan memahami isi serta mengamalkannya. Pembacaan dari kitab suci Al-Qur'an menghasilkan pemahaman yang beragam menurut kemampuan

---

<sup>1</sup> Muhammad Mansyur (dkk.), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: TH-Press, 2007), hlm. 3.

<sup>2</sup> Shaleh Muslim, *Memasyarakatkan Al-Qur'an di Era Globalisasi dalam Islam dan Problem Sosial* (Yogyakarta: MUI Gunung Kidul, 2008), hlm. 104.

masing-masing pembaca dan pemahaman tersebut melahirkan perilaku yang beragam pula.<sup>3</sup>

Praktik resepsi umat Islam dengan kitab suci Al-Qur'an pada umumnya telah terjadi dalam kehidupan sehari-hari, baik dengan membaca, memahami, dan mengamalkan, maupun dalam bentuk resepsi sosial-kultural di masyarakat. Al-Quran memiliki banyak keutamaan bagi kehidupan, dengan membaca dan mengamalkannya bernilai ibadah.<sup>4</sup> Fenomena interaksi atau model pembacaan masyarakat muslim terhadap Al-Qur'an dalam ruang lingkup sosial ternyata sangat dinamis dan variatif. Setiap Muslim mempunyai keyakinan bahwa berinteraksi dengan Al-Qur'an secara maksimal akan memperoleh kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.<sup>5</sup>

Praktik pengfungsian Al-Qur'an yang pernah dilakukan langsung oleh Rasulullah tentu berkembang sampai kepada generasi berikutnya, ketika Al-Qur'an mulai merambah luas ke wilayah baru yang memiliki kesenjangan kultural dengan wilayah dimana Al-Qur'an diturunkan.<sup>6</sup> Oleh karena itu, perkembangan yang sangat pesat sampai saat ini, jika diteliti dapat ditemukan banyak fenomena dan tradisi yang melekat di kalangan masyarakat, kelompok atau lembaga tertentu yang mengandung hubungan antara kehidupan sosial

---

<sup>3</sup> Muhammad (dkk.), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: TH-Press, 2007), hlm. 12.

<sup>4</sup> Ibrahim Eldeeb, *Be Living Qur'an: Petunjuk Praktis Penerapan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-hari*, alih bahasa Faruk Zaini (Jakarta: Lentera Hati, 2009), hlm. 43.

<sup>5</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Quran dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2009), hlm. 103.

<sup>6</sup> Muhammad Mansyur (dkk.), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: TH-Press, 2007), hlm. 4.



dengan Al-Qur'an. Praktik tersebut juga muncul dalam kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh sebuah lembaga. Diantara kegiatan yang muncul di zaman sekarang yaitu pembacaan surah-surah pilihan dalam kitab suci Al-Qur'an setiap malam Jum'at setelah sholat Isya berjama'ah yang disebut dengan pembacaan surah tujuh.<sup>7</sup>

Tradisi kegiatan pembacaan surah tujuh di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong, merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap malam Jum'at setelah melaksanakan shalat Isya berjama'ah. Salah satu kegiatan wajib bagi santri yang sudah ada sejak masa pengasuh K. H. Mohammad Hasan Genggong hingga tetap eksis sampai sekarang.<sup>8</sup> Adapaun runtutan dan tata cara pelaksanaan praktik tersebut ialah setelah istighasah dan jamaah shalat Isya', untuk mengikuti harus dengan mensucikan diri dari hadas kecil dan besar, menghadap kearah kiblat, di masjid, dengan perasaan yakin dan ikhlas. Sedangkan surah tujuh yang dibaca saat prosesi kegiatan rutin ini yaitu surah pilihan dalam Al-Qur'an yang meliputi surah *al-Sajdah*, surah *Yāsīn*, surah *al-Dukhān*, surah *al-Rahman*, surah *al-Wāqī'ah*, dan surah *al-Ḥadīd*.<sup>9</sup> Pembacaan surah tujuh di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong sudah populer dengan sebutan *surat pettok* (dalam bahasa madura) bisa disebut sebagai surah tujuh yang diketahui oleh santri, pengurus, dan alumni.

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan M. Fadilis Syakur, Pengurus kepala kediniyahan Pesantren Zainul Hasan Genggong, 06 Juni 2022.

<sup>8</sup> Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong, *150 Tahun Menebar Ilmu di Jalan Allah* (Probolinggo: PT. Rakhmad Abadi, 1989), hlm. 91.

<sup>9</sup> K. H. Mohammad Hasan, *Munjiyat Al-Barokah* (Probolinggo: Pesantren Zainul Hasan Genggong, 2013), hlm. 16-30.

Kegiatan pembacaan surah tujuh ini merupakan sesuatu yang sangat unik dan sudah berlangsung lama, dari masa pengasuh kedua K. H. Mohammad Hasan hingga terus berlangsung sampai pengasuh keempat K. H. Moh. Hasan Mutawakkil Alallah saat ini. Kegiatan wajib ini didominasi dengan pembacaan surah pilihan dalam Al-Qur'an yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah. Waktu prosesi pelaksanaan kegiatan pembacaan surah tujuh lebih lama dari pada umumnya. Tempat kegiatan ini di Masjid Jami' al-Barakah Genggong. Dengan demikian penulis menemukan adanya problem akademik yaitu bagaimana pemaknaan santri, pengurus, dan alumni, ketika melakukan praktik pembacaan surah tujuh di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong yang terletak di Desa Karangbong, Kecamatan Pajarakan, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diambil dua point penting yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana prosesi pembacaan surah tujuh di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong, Pajarakan, Probolinggo?
2. Bagaimana pemahaman pembacaan surah tujuh di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong, Pajarakan, Probolinggo?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berikut adalah tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian pembacaan surah tujuh di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong, antara lain:

1. Mengetahui prosesi pembacaan surah tujuh di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong, Pajajaran, Probolinggo.
2. Menggali pemahaman pembacaan surah tujuh di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong, Pajajaran, Probolinggo.

Adapun manfaat yang hendak dicapai dari penelitian pembacaan surah tujuh di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong, sebagai berikut:

1. Secara teoritis adalah untuk menambah konsepsi keilmuan di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terkait dengan praktik pembacaan surah tujuh di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong, Pajajaran, Probolinggo.
2. Secara praktis untuk memberikan pengalaman spiritual dan psikologi kepada mahasiswa tentang membumikan Al-Qur'an yang diwujudkan dalam praktik pembacaan surah tujuh di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong, Pajajaran, Probolinggo.

### **D. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan sebuah pemaparan mengenai hasil riset yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai tema sejenis sehingga dapat diketahui kontribusi yang dilakukan oleh penulis dalam penelitiannya. Terdapat beberapa literatur ataupun hasil riset yang memiliki relevansi dengan tema yang diajukan oleh peneliti. Adapun buku, skripsi, dan literatur yang memiliki tema sejenis diantaranya:

Buku yang berjudul *Al-Qur'an Sang Penyembuh* yang ditulis oleh Abdul Mun'im al-Hasyimi. Pada buku ini membahas mengenai kandungan dan manfaat Al-Qur'an sebagai sebuah obat dan rahmat bagi manusia.<sup>10</sup> Dalam pembahasannya buku ini mengupas mengenai kehebatan Al-Qur'an baik sebagai petunjuk, sumber ilmu, bahkan Al-Qur'an sebagai sebuah obat bagi hati yang tengah dilanda kesedihan dan kesusahan.

Buku yang mengkaji fenomena dan resepsi masyarakat muslim terhadap Al-Qur'an adalah *Lantunan Qur'an untuk Penyembuhan* karya Ir. Abd. Daim al-Kaheel. Dalam karya ini pengarang menjelaskan tentang beberapa fakta ilmiah dan macam-macam terapi Qur'ani dan Nabawiy yang meyakinkan, bahwa dengan Al-Qur'an melalui suara dapat menyembuhkan penyakit melalui terapi tersebut.<sup>11</sup>

Adapun karya berupa skripsi dari Aida Hidayah yang berjudul *Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an sebagai Metode Pengobatan bagi Penyakit Jasmani: Studi Living Qur'an di Kabupaten Demak, Jawa Tengah*. Pada skripsi ini, penulis menjelaskan bahwa pengobatan penyakit jasmani menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an dapat dilakukan: *Pertama*, membacakan ayat-ayat Al-Qur'an pada media air minum. *Kedua* membacanya sebagai wiridan. *Ketiga*, menuliskannya pada bagian tubuh yang sakit. Selain menimbulkan dampak secara fisik pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an tersebut,

---

<sup>10</sup> Abdul Mun'im al-Hasyimi, *Al-Qur'an Sang Penyeluk* (Jakarta: Pustaka Amani, 2009), hlm. 92.

<sup>11</sup> Abd. Daim al-Kaheel, *Lantunan Qur'an Untuk Penyembuhan* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2012), hlm. 82.

juga memberikan dampak secara spiritual dimana dengan melakukan wiridan maka akan meningkatkan spirituellitas pengamalnya.<sup>12</sup>

Selanjutnya, skripsi yang ditulis oleh Edi Kurniawan dengan judul *Bacaan Qur'an pada Ayyamul Bid di Kampung Sudimoro, Giriharjo, Panggang, Gunung Kidul*. Dalam skripsi ini dijelaskan mengenai praktik pembacaan Al-Qur'an khususnya dilakukan pada *Ayyamul Bid* yaitu tanggal 11,12,13 bulan Hijriah. Praktik pelaksanaannya yaitu melalui pembacaan Al-Qur'an secara tartil yang dilakukan selama tiga hari pada tanggal 11,12,13 setiap bulannya yang dipimpin oleh tokoh masyarakat tersebut. Praktik pembacaan Al-Qur'an pada *Ayyamul Bid* ini memiliki dampak positif bagi masyarakat, diantaranya dampak positif oleh jama'ah yang mengikuti kegiatan tersebut ialah dengan adanya rasanya rasa tenang dan hidup menjadi barokah.<sup>13</sup>

Kemudian skripsi tentang *Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan dalam Al-Qur'an di Pondok Pesantren Attaufiqiyah Baros, Kab. Serang* oleh Syam Rustandy. Skripsi ini membahas tentang tradisi pembacaan surat-surat pilihan di Pondok Pesantren Attaufiqiyah dan prosesinya. Kemudian penggalian makna dari surat-surat tersebut, diawali dengan pembacaan surah

---

<sup>12</sup> Aida Hidayah, "Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Metode Pengobatan Bagi Penyakit Jasmani: Studi Living Qur'an di Kabupaten Demak Jawa Tengah", Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.

<sup>13</sup> Edi Kurniawan, "Bacaan Qur'an Pada Ayyamul Bid di Kampung Sudimoro, Giri Harjo, Panggang Gunung Kidul", Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2012.

*al-Fatihah*, surat-surat pilihan sesuai jadwal, dan diakhiri dengan pembacaan doa khotmil qur'an.<sup>14</sup>

Skripsi selanjutnya oleh Yuyun Jaharo Fitriati tentang *Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan Sebelum dan Setelah Bangun Tidur di Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah, Brebes*. Skripsi ini membahas tentang sejarah, proses dan praktik tradisi pembacaan surat-surat pilihan sebelum dan setelah bangun tidur, yang harus di baca oleh para santri putra dan putri pondok tersebut.<sup>15</sup>

Selanjutnya skripsi Tentang Tradisi Pembacaan Al-Quran Surah Pilihan (Al-Hadid ayat 1-6) di Panti Asuhan Darul Hadlanah NU Kota Salatiga. Dalam skripsi ini dijelaskan tradisi pembacaan surah al-Hadid merupakan kegiatan ibadah amaliyah yang dilakukan secara berjama'ah yang bertujuan mengharapkan barokah dari bacaan tersebut.<sup>16</sup>

Skripsi tentang Tradisi Pembacaan Tujuh Surah Pilihan dalam Ritual Mitoni/Tujuh Bulanan membahas tentang serangkaian ritual yang diselenggarakan pada bulan ketujuh masa kehamilan dan pada umumnya hanya dilakukan saat mengandung anak pertama. Ritual ini dimaksudkan untuk memohon keselamatan, bagi ibu yang mengandung dan calon bayi yang akan

---

<sup>14</sup> Syam Rustandy, "Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan dalam Al-Qur'an di Pondok Pesantren Attaufiqiyah", Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin, Serang 2018.

<sup>15</sup> Yuyun Jaharo Fitriati, "Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan Sebelum dan Setelah Bangun Tidur di Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah", Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.

<sup>16</sup> Neny Muthhiatul Awwaliyah, "Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Surah Pilihan (al-Hadid ayat 1-6) di Panti Asuhan Darul Hadlanah NU Kota Salatiga", Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, Salatiga, 2018.

dilahirkan. Surah pilihannya yaitu surah *Yusuf, Maryam, al-Waqiah, al-Rahman, Muhammad, Luqman, al-Mulk, Taha, al-Nur dan Yasin*.<sup>17</sup>

Skripsi selanjutnya yang berjudul *Pembacaan Al-Qur'an Sebagai Pengobatan* yang disusun oleh Abdul Hadi, adapun fokus penelitian yang dikaji oleh penulis dalam skripsi ini ialah dari segi dinamika pengaruh terhadap pemaknaan Kiyai Abdul Fatah dalam memahami beberapa praktik pengobatan yang bacaannya bersumber dari ayat-ayat Al-Qur'an. Selain itu, penulis juga dalam skripsinya menggunakan teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim.<sup>18</sup>

Selanjutnya skripsi berjudul *Pembacaan Surah-Surah Pilihan di Pondok Pesantren Daar Al-Furqon, Janggalan, Kudus, Jawa Tengah*, karya Siti Fauziah. Dalam skripsi ini, penyusun skripsi membahas tentang 5 surah yang dijadikan sebagai surah-surah pilihan yang dibaca rutin oleh para santri di Pondok Pesantren Daar Al-Furqan Janggalan, Kudus. Adapun surah-surah pilihan yang dibaca secara rutin ialah surah al-Mulk, surah Yasin, surah ad-Dukhon, surah ar-Rahman, dan surah al-Waqi'ah.<sup>19</sup>

Skripsi yang terakhir berjudul *Pembacaan Ayat-ayat Al-Quran dalam Mujahadah di Pondok Pesantren Al-Qodir Cangkringan Sleman D.I Yogyakarta*, Karya Muhammad Sirojuddin yang dikaji oleh penulis adalah

---

<sup>17</sup> Siti Mas'ulah, "Tradisi Pembacaan Tujuh Surah Pilihan Dalam Ritual Mitoni/Tujuh Pilihan", Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.

<sup>18</sup> Abdul Hadi, "Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Pengobatan", Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam, Yogyakarta, 2013.

<sup>19</sup> Siti Fauziah, "Pembacaan Surah-Surah Pilihan di Pondok Pesantren Daar Al-Furqan Janggalan, Kudus", Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012.

tentang pemaknaan ayat-ayat Al-Quran tertentu yang disusun menjadi sebuah kegiatan rutin di Pondok Pesantren Al-Qodir dan mengkaji dari segi ekspresi pelaku mujahadah serta efek yang ditimbulkan oleh pelaku pembaca mujahadah.<sup>20</sup>

Teridentifikasi terdapat persamaan dalam bentuk kegiatannya, terdapat banyak perbedaan dari skripsi tersebut dengan karya skripsi yang hendak dikupas oleh peneliti. Perbedaan tersebut antara lain: lokasi, nuansa yang tergolong ramai, bacaan surah yang dibaca, jumlah bacaan dan peserta yang mengikuti kegiatan pembacaan surah tujuh baragam dengan jumlah lebih dari 40 jama'ah (para santri, pengurus dan alumni).

Mengacu pemaparan diatas, pada faktanya telah terdapat banyak literatur yang telah membahas mengenai praktik pembacaan surah pilihan dalam Al-Qur'an. Namun penulis berasumsi secara obyektif bahwa pembacaan surah tujuh di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong belum pernah dibahas sebelumnya. Selain itu, pelaksanaan kegiatan dan surah yang dibaca juga berbeda dengan yang telah dikaji sebelumnya, sekalipun terdapat kemiripan dalam ranah kegiatannya. Oleh karena itu, penulis memiliki ruang harapan untuk melakukan penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang baru dan berbeda dengan penelitian sebelumnya, melalui penelitian terhadap pembacaan surah tujuh di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong, Pajajaran, Probolinggo.

---

<sup>20</sup> Muhammad Sirojjudin, "Pembacaan Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Mujahadah di Pondok Pesantren Al-Qodir, Cangkringan, Sleman", Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2022.



## E. Kerangka Teori

Kerangka teori untuk memahami tata cara dalam mendefinisikan pembacaan surah tujuh di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong, peneliti menggunakan teori tindakan sosial milik Talcott Parsons. Penulis lebih memilih teori skema tindakan sosial berangkat dari asumsi bahwa teori tersebut mampu menjelaskan aktor dan makna perilaku yang diekspresikan dari dalam diri manusia. Peneliti merasa cocok menggunakan teori skema tindakan sosial Talcott Parsons berharap mampu mengetahui pelaku, tujuan, situasi dan standar normatif.

Asas Talcott Parsons dalam fungsionalisme struktural, sebuah sudut pandang yang luas mencakup kedalam sosiologi dan juga antropologi dengan berupaya menafsirkan juga mengartikan masyarakat sebagai sebuah struktur sosial melalui bagian yang saling berhubungan.<sup>21</sup> Fungsionalisme struktural menafsirkan masyarakat secara keseluruhan dalam hal fungsi dan guna dari elemen-elemen konstituen. Terutama norma, adat, tradisi, dan instuisi.

Asumsi dasar fungsionalisme struktural yaitu masyarakat dilihat sebagai sebuah sistem dimana seluruh struktur sosialnya terintegrasi menjadi satu, masing-masing memiliki fungsi yang berbeda tapi saling berkaitan, dan menciptakan konsensus dan keteraturan sosial. Keseluruhan elemen akan saling beradaptasi baik terhadap perubahan internal dan eksternal dari masyarakat.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Bernand Raho, *Teori Sosiologi Modern* (Yogyakarta: Moya Zam Zam, 2021), hlm. 65.

<sup>22</sup> Bernand Raho, *Teori Sosiologi Modern* (Yogyakarta: Moya Zam Zam, 2021), hlm. 66.

Sistem tindakan Talcott Parsons yaitu mengandaikan adanya kesatuan antara bagian yang berhubungan satu sama lain. Kesatuan antara bagian itu pada umumnya mempunyai tujuan tertentu. Dengan kata lain, bagian tersebut membentuk satu kesatuan sistem demi tercapainya tujuan tertentu. Teori mengenai tindakan meliputi empat sistem, yakni: sistem budaya, sistem sosial, sistem kepribadian, dan sistem organisme.<sup>23</sup>

Skema tindakan Talcott Parsons cocok digunakan untuk pembacaan surah tujuh di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong. Pertama, menjelaskan individu yang memiliki tujuan disebutnya sebagai aktor. Kedua, tidak ada individu yang bertindak tanpa memiliki tujuan tertentu. Tujuan berarti sesuatu yang ingin dicapai oleh si aktor selaras dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat. Ketiga, situasi merupakan sebuah proses tindakan untuk mencapai tujuan, hal ini umum terjadi dalam situasi. Keempat, standar normatif digunakan untuk mencapai tujuan, aktor harus memenuhi sejumlah aturan yang berlaku guna memperoleh pemahaman.<sup>24</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*field reseach*) yaitu penelitian lapangan yang dilaksanakan dengan meneliti secara langsung ke tempat dan lokasi yang telah ditentukan sebagai objek penelitian serta keadaan sekitarnya.

---

<sup>23</sup> Bernand Raho, *Teori Sosiologi Modern* (Yogyakarta: Moya Zam Zam, 2021), hlm. 75.

<sup>24</sup> Bernand Raho, *Teori Sosiologi Modern* (Yogyakarta: Moya Zam Zam, 2021), hlm. 78.

## 2. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini terletak di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong, Desa Karangbong, Kecamatan Pajajaran, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur. Mengenai waktu penelitian, peneliti melakukan observasi mulai bulan Januari sampai bulan Juni 2022.

## 3. Subjek dan Sumber Data

Mengenai subjek penelitian sekaligus sumber data, peneliti membagi dua, yaitu informan kunci dan responden. Diantara daftar orang yang termasuk informan kunci yaitu pengasuh keempat K. H. Moh. Hasan Mutawakkil Alallah. Sedangkan daftar orang yang termasuk responden adalah santri, pengurus, dan alumni yang telah mengikuti proses pembacaan surah tujuh di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong, Pajajaran, Probolinggo.

## 4. Metode Pengumpulan Data

Sebagai penelitian kualitatif, maka metode pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah metode observasi, interview, dan dokumentasi. Dari metode pengumpulan data di atas, maka data yang diperoleh adalah data primer dan data sekunder.<sup>25</sup>

## 5. Metode Pengolahan Data

Pertama, penelitian dilakukan dengan tahap penyeleksian dan pemfokusan dari catatan lapangan. Semua data yang diperoleh dalam

---

<sup>25</sup> Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 132.

pengumpulan data (*observasi, interview, dokumentasi*) dipilah pilih dan diseleksi sesuai dengan apa yang dibutuhkan dengan harapan agar tidak terlalu berlebihan dalam pembahasan ini.

Kedua, metode analisis yaitu metode yang dimaksudkan untuk pemeriksaan secara konseptual atas realitas yang terjadi, kemudian diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan sehingga diperoleh kejelasan dengan realitas yang sebenarnya.<sup>26</sup> Yakni peneliti melakukan organisasi data dengan mengaitkan hubungan antar fakta tertentu menjadi data dan mengaitkan antar data dengan yang lainnya.

Ketiga, peneliti melakukan analisis mendalam terhadap data yang di dapat dari wawancara dan literatur lainnya. Dalam tahap ini, kesimpulan yang diperoleh telah sesuai dan sama ketika peneliti kembali untuk mengecek ulang terhadap hasil observasi dan wawancara dengan informan juga responden. Disamping itu, dalam tahap ini menghasilkan jawaban rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian.

Sedangkan metode yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisa data tersebut adalah deskriptif analitik, yaitu menganalisis data yang telah di deskripsikan dengan cara membangun tipologi. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, berusaha memaparkan data serta menjabarkan banyak pendapat yang diperoleh dari hasil observasi, interview, dan

---

<sup>26</sup> Azwar Syarifuddin, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91.

dokumentasi. Tujuan dari hal tersebut adalah untuk mencapai pemahaman terhadap hasil penelitian secara merata dan kompleks.<sup>27</sup>

## **G. Sistematika Pembahasan**

Bab pertama pendahuluan berdasarkan di dalamnya memuat gambaran secara umum seputar seluk beluk latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua di dalamnya berisi tentang gambaran umum Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong, profil, letak geografis, sejarah dan perkembangannya, perintis dan pengasuh, santri, kegiatan, struktur kepengurusan, profil pengagas pembacaan surah tujuh.

Bab ketiga di dalamnya berisi gambaran umum, sejarah perkembangan, rangkaian proses pelaksanaan, tata cara, atribut, dan etika tentang pelaksanaan pembacaan surah tujuh di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong,

Bab keempat di dalamnya berisi tentang asumsi umum mengenai pembacaan surah tujuh, resepsi surah yang dibaca, analisis peneliti mengenai rangkaian dan pemahaman santri, pengurus, dan alumni yang melaksanakan kegiatan pembacaan surah tujuh di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong.

Bab kelima penutup berdasarkan di dalamnya merupakan kesimpulan yang memuat jawaban, saran dan refleksi penelitian tentang pembacaan surah tujuh di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong.

---

<sup>27</sup> Muhammad Soehada, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 134.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan kajian *living qur'an* di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong, Pajajaran, Probolinggo, terhadap kegiatan pembacaan surah pilihan Al-Qur'an dalam Pembacaan Surah Tujuh yang digagas oleh K. H. Mohammad Hasan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

*Pertama*, pembacaan surah tujuh di Pesantren Zainul Hasan Genggong, merupakan praktik sosial keagamaan yang telah berkembang dan dilaksanakan setiap Kamis malam Jum'at setelah shalat Isya' di Masjid Jami' Al-Barokah Genggong. Adapun tujuan melaksanakan kegiatan rutin tersebut ialah sebagai wasilah untuk mendekatkan diri kepada Allah serta untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhan duniawi dan ukhrowi serta menjadi sarana bagi para santri untuk mendekatkan diri kepada Allah.

Adapun rangkaian kegiatan rutin pembacaan surah tujuh di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong tersebut diawali dengan membaca *al-fatihah munjiyat* secara bersama-sama yang di pimpin oleh imam. Selanjutnya untuk mengawali kegiatan inti pembacaan surah tujuh tersebut, biasanya dimulai dengan membaca surah *al-fatihah* sebagai *tawassul* kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarganya, para rasul dan nabi, para wali Allah, orang yang mati syahid, orang shaleh, dan kepada para guru-guru terdahulu. Kemudian dilanjutkan dengan membaca surah *al-sajdah*, surah *yāsīn*, surah *al-*

*dukhān*, surah *al-rahman*, surah *al-wāqī'ah*, surah *al-hadid*, dan surah *al-mulk*, membaca tujuh surah secara bersama-sama hingga selesai.

*Kedua*, pemahaman pembacaan surah tujuh di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong berdasarkan teori skema tindakan sosial Talcott Parsons yang meliputi empat pemahaman kategori, yaitu aktor, tujuan, situasi, dan standar normatif. Ketika pemahaman aktor dan tujuan tersebut dipaparkan menurut para jamaah secara umum santri putra, pengurus, dan alumni menunjukkan beberapa pemahaman diantaranya, sebagai amalan khusus, kegiatan wajib setiap hari kamis malam jum'at. Sebuah peraturan yang berlaku dari awal mulai kegiatan rutin pembacaan surah tujuh ini berlangsung.

Sedangkan makna situasi dan standar normatif yang diperoleh penulis selama penelitian dari pembacaan surah tujuh tersebut dapat diklasifikasikan menjadi beberapa poin yaitu; Pertama, menunjukkan bentuk ketaatan dan kepatuhan terhadap Pengasuh. Kedua, menunjukkan makna praktis berupa fadilah normatif seperti memperlancar rezeki, mendapatkan ilmu yang manfaat, mudah menghafalkan surah tersebut dan berkah. Ketiga, menunjukkan makna praktis pembentukan kepribadian yaitu dengan bentuk taat atas amanah yang diberikan oleh pengasuh Pondok Pesantren. Keempat, menunjukkan rasa solidaritas terhadap sesama jama'ah.

## B. Saran-saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang kajian *living Qur'an* yang terkait dengan pembacaan surah tujuh di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong, penulis berharap kepada para pembaca:

Penelitian *Living Qur'an* merupakan penelitian yang berkaitan dengan pemahaman dan penerimaan mengenai pembacaan surah tujuh yang digunakan secara praktis dalam kehidupan untuk berbagai kepentingan kegiatan sosial keagamaan. Apabila melakukan penelitian mengenai kegiatan sosial keagamaan atau sebuah tradisi yang bercorak keagamaan, akan lebih baiknya peneliti menerapkan metode pengambilan data dengan cara melakukan observasi, interview, dan dokumentasi.

Observasi partisipan merupakan Langkah penting yaitu peneliti harus terjun di lokasi penelitian sekaligus mengikuti praktik yang sedang diteliti. Hal tersebut penting dikarenakan dengan melakukan observasi partisipan peneliti bisa memperoleh data yang akurat, faktual dan dapat dipertanggung jawabkan. Selain observasi partisipan, observasi non partisipan. Peneliti terjun secara langsung ke lokasi dan mengikuti praktik atau ritual yang diteliti, termasuk penting untuk dilakukan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Tatang M., *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Awwaliyah, Neny Muthhiatul, *Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Surah Pilihan (al-Hadid ayat 1-6) di Panti Asuhan Darul Hadlanah NU Kota Salatiga*. Salatiga: Skripsi Fafultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, 2018.
- Aziz, Abd., *Filsafat Pesantren Genggong*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Baum, Gregory, *Agama dalam Bayang-bayang Relativisme: Agama kebenaran dan sosiologi Pengetahuan*. terj. Ahmad Murtajib Chaeri dan Mashuri Arow, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1991.
- Charis, Ali Akbar bin Aqil dan M. Abdullah, *5 Amalan Penyuci Hati*. Jakarta: Qultum Media, 2016.
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah: Pertumbuhan dan Perkembangannya*. Jakarta: Ikhlas Beramal, 2003.
- Departemen Agama RI, Alhidayah: Al-Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Etik Tangerang Selatan: Kalim, 2010.
- Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES, 1996.
- Djunaedi, Didi, *Living Qur'an sebuah pendekatan baru dalam kajian al-Qur'an*", *Journal of Qur'an and Hadisth Studies* – Vol. 4, No. 2, 2015.
- Eldeeb, Ibrahim, *Be Living Qur'an: Petunjuk Praktis Penerapat Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-hari*. alih bahasa Faruk Zaini, Jakarta: Lentera Hati 2009.
- al-Fadlil, Abdullah Bin Abdurrahman Bin Sunan Ad- Darimi. *Juz 2 Maktabah Syamilah*, 1999.
- Fauziah, Siti, *Pembacaan Surah-Surah Pilihan di Pondok Pesantren Daar Al-Furqan Janggalan, Kudus*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2012.

- Fitriati, Yuyun Jaharo, *Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan Sebelum dan Setelah Bangun Tidur di Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah*: Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Hadi, Abdul, *Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Pengobatan*, Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam, 2013.
- Hasan, K. H. Mohammad, *Munjiyat Al-Barokah*. Probolinggo: Pesantren Zainul Hasan Genggong, 2013.
- al-Hasyimi, Abdul Mun'im, *Al-Qur'an Sang Penyejuk*. Jakarta: Pustaka Amani, 2009.
- Hidayah, Aida, *Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Metode Pengobatan Bagi Penyakit Jasmani: Studi Living Qur'an di Kabupaten Demak Jawa Tengah*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- al-Kaheel, Abd. Daim, *Lantunan Qur'an Untuk Penyembuhan*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2012.
- Kurniawan, Edi, *Bacaan Qur'an Pada Ayyamul Bid di Kampung Sudimoro, Giri Harjo, Panggang Gunung Kidul*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Mansyur, Muhammad, dkk., *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: TH-Press, 2007.
- Mas'ulah, Siti, *Tradisi Pembacaan Tujuh Surah Pilihan Dalam Ritual Mitoni/Tujuh Pilihan*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren, Suatu Kajian Tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS, 1994.
- Muhaisin, Salim, *Biografi Al-Qur'an Al-Karim*. Surabaya: CV. Dwi Marga, 2000.
- Muhammad, dkk., *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: TH-Press, 2007.
- Muslim, Shaleh, *Memasyarakatkan Al-Qur'an di Era Globalisasi dalam Islam dan Problem Sosial*. Yogyakarta: MUI Gunung Kidul 2008.
- Mustaqim, Abdul, *Metode Penelitian Al-Quran dan Tafsir*, Yogyakarta: Idea Press 2009.

- Nashiruddin, Muhammad *Ringkasan Shahih al-Bukhārī*. Jilid 1, cet. I Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Nawawi, Abu Zakariya Yahya bin Syarif, *At-Tibyan fi Adabi Hamalah Al-Quran*. Beirut: Daar Ibnu Hazm 1997.
- Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong, *150 Tahun Menebar Ilmu di Jalan Allah*. Probolinggo: PT. Rakhmad Abadi, 1989.
- Rahardjo, Dawan, *Pesantren dan Pembaharuan*. Jakarta: LP3S Cet. III, 1985.
- Raho, Bernand, *Teori Sosiologi Modern*, Yogyakarta: Moya Zam Zam, 2021.
- Rustandy, Syam, *Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan dalam Al-Qur'an di Pondok Pesantren Attaufiqiyah*, Serang: Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2018.
- Sirojjudin, Muhammad, *Pembacaan Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Mujahadah di Pondok Pesantren Al-Qodir, Cangkringan*. Sleman, Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2022.
- Soehada, Muhammad, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Steenbrink, Karel A., *Pesantren, Madrasah, Sekolah: Pendidikan Islam dalam kurun modern*. Jakarta: LP3ES, 1999.
- Sugianti, *Kiai dan Modernisasi Pendidikan Pesantren, sebuah kajian tentang makna Modernisasi Pendidikan Menurut Pespektif Kiai*. Malang: Pascasarjana UIN Malang, 2006.
- Syarifuddin, Azwar, *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- al-Tirmidzi, Abi Isa Muhammad bin Isa, *Sunan At-Tirmidzi*. Dar al-Gharb al-Islami, 1998.
- Yaqin, Ainul (et) al, *Biografi Kiai Hasan Saifourridzall*. Probolinggo: Genggong Press YPPZH Genggong, 2005.